Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No : 021/IAT-U/SU-S1/2024

MAKNA *'ASHR* DAN RELEVANSINYA DENGAN KESELAMATAN HIDUP
(Analisis Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ABEL RAZALI

NIM: 12030213715

Pembimbing I
Dr. H. Mashyuri Putra, Lc. M. Ag.

Pembimbing II
Muhammad Yasir, MA.

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H. / 2023 M.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Makna 'Ashr dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup (Analisis Tafsir Tematik)**

Nama : Abel Razali

NIM : 12030213715

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I	**Sekretaris/Penguji II**
Dr. Afrizal Nur, MIS.	**Edi Hermanto, S. Th.I., M. Pd.I.**
NIP. 19800108 200310 1 001	**NIP. 19860718 2023 21 1 025**

MENGETAHUI

Penguji III	**Penguji IV**
Dr. H. Ali Akbar, MIS.	**Jani Arni, S. Th.I., M. Ag.**
NIP. 19641217 199103 1 001	**NIP. 19820117 200912 2 006**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag
Muhammad Yasir, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
A.n **Abel Razali**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksampler
Hal : Pengajuan Skripsi
Am. **Abel Razali**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Abel Razali** (NIM 12030213715) yang berjudul: **Makna 'Ashr dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup (Analisis Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih. diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Pembimbing I	Pembimbing II,
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag	**Muhammad Yasir, MA**
NIP. 197104222007011019	NIP. 197801062009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Abel Razali
NIM	:	12030213715
Tempat/Tgl.Lahir	:	Duri, 21 April 2002
Fakultas	:	Ushuluddin
Prodi	:	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	:	Makna 'Ashr dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2024
Yang membuat pernyataan

Abel Razali
NIM. 12030213715

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Makna *'Ashr* dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup (Analisis Tafsir Tematik)" dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri teladan untuk ummat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya dan berkumpul bersamanya diakhirat kelak.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah Ta'ala yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yakni Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin yakni Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I yakni Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II yakni Ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III yakni Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yakni Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing Akademik yakni Ustadz Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum. Terimakasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pembimbing 1 yakni Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag dan pembimbing 2 yakni Ustadz Muhammad Yasir, MA. Terimakasih telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan terbaik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah Ta'ala membalas segala kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Ta'ala jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dunia dan akhirat serta dapat menjadi ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
6. Seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaik selama keperluan penulis dalam studi dan telah membantu penulis dalam kemudahan penyusunan berkas persyaratan skripsi hingga selesai.
7. Teristimewa untuk Ayahanda yakni Ahmad Razali dan Ibunda yakni Rosmini yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik pula. Begitupun dengan adik kandung saya yakni Moza Razali yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk kakak tercintanya.
8. Teruntuk teman-teman karib seperjuangan yang berada di Asrama Baznas Provinsi Riau yakni Suhairi, Yurnalisman, Muhammad Riski, Muhammad Arif Khazimuddin, Zarfila Abu Rahman, Ghymnastiar, Rauf Aghani, Gunawan, Yona Rahma Putri, Musdalifa, Patma Dewi, Oldha Putri, Vivi Zelviana, Yulia Pratami Putri, Delvi Rahmadani, Fufut Juniar, dan Rohana. Terimakasih telah bersama menemani langkah saya baik dalam keadaan senang ataupun susah dalam meraih gelar Sarjana ini.
9. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, tentu terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Ta'ala penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga kebaikan serta kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga terkucur akan rahmat dan karunia-Nya.

Pekanbaru, 01 Januari 2024

Penulis,

Abel Razali

NIM. 12030213715

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna.

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al-mudarrisah,* atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh,* maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah.*

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR i
PEDOMAN TRANSLITERASI iv
DAFTAR ISI vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
الملخص .....
x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
F. Sistematika Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori 8
1. Defenisi Makna 8
2. Defenisi Relevansi 9
3. Defenisi Keselamatan 10
4. Defenisi Hidup 12
B. Tinjauan Kepustakaan 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 18
B. Sumber Data Penelitian 19
C. Teknik Pengumpulan Data 19

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penafsiran Kata *'Ashr* 21
1. Tafsir Ath-Thabari 21
2. Tafsir Al-Qurthubi 21
3. Tafsir Asy-Sya'rawi 21
4. Tafsir Al-Munir 23
5. Tafsir Al-Azhar 24
6. Tafsir Al-Mishbah 25

B. Relevansinya dengan Keselamatan Hidup 26
1. Tafsir Ath-Thabari 27
2. Tafsir Al-Qurthubi 27
3. Tafsir Asy-Sya'rawi 28
4. Tafsir Al-Munir 30
5. Tafsir Al-Azhar 31
6. Tafsir Al-Mishbah 32

C. Hasil Analisa 33
1. Beriman 33
2. Beramal Shaleh 38
3. Saling Menasehati Terhadap Kebenaran 44
4. Saling Menasehati Terhadap Kesabaran 45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 48
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 51

RIWAYAT HIDUP PENULIS 55

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang makna kata *'Ashr* dengan merujuk kepada penafsiran QS. Al-'Ashr: 1 dan relevansinya dengan keselamatan hidup yang merujuk kepada penafsiran QS. Al-'Ashr: 3. Kata 'Ashr memiliki banyak makna yang daripada keseluruhan makna tersebut mengarah kepada satu hal penting yakni waktu yang telah diberikan Allah haruslah digunakan kepada hal-hal yang diperintahkan untuk harus dikerjakan sebagai bentuk pengaplikasian rasa syukur kepada-Nya. Oleh karena itu, hadirnya penelitian ini untuk menemukan pemaknaan kata 'Ashr dan menyusunnya secara sistematis mengenai kaitannya antara waktu dan keselamatan hidup serta langkah-langkah yang harus ditempuh bila ingin hidupnya selamat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran kata *'Ashr* dan bagaimana relevansi antara waktu dengan keselamatan hidup dari hasil penafsiran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode tematik *(maudhu'i)* dengan berbentuk kajian pustaka *(library research)* dan pendekatan kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan 3 kitab tafsir klasik dan 3 kitab tafsir kontemporer, adapun sumber data sekundernya adalah kamus, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan QS. Al-'Asr. Hasil penelitian ini adalah setelah menafsirkan kata *'Ashr* maka didapati sebuah kaitannya atau hubungannya dengan keselamatan hidup yang setelah diuraikan relevansinya tersebut maka didapati ada beberapa prinsip yang tersusun secara sistematis apabila manusia ingin hidupnya selamat atau terhindar daripada kerugian yakni dengan berpegang teguh pada empat perkara sebagai berikut; beriman, beramal shaleh, saling menasehati terhadap kebenaran, dan saling menasehati terhadap kesabaran.

Kata Kunci: 'Ashr, Keselamatan, Hidup.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This undergraduate thesis discussed about the meaning of *'Ashr* word by referring to the interpretation of QS. Al-'Ashr: 1 and its relevance to the life safety which refers to the interpretation of QS. Al-'Ashr: 3. *'Ashr* word has many meanings which from all those meanings head to one important thing namely the time given by Allah must be used for the things asked by Allah as the form of gratitude implementation towards Allah God Almighty. Therefore, the presence of this research was to find the comprehension of *'Ashr* word and arrange it systematically concerning its relevance between time and life safety and also the stages that must be taken in order to live safely. The problem formulation in this research was how the interpretation of *'Ashr* word was and its relevance between time and life safety from the result of that interpretation. This research employed thematic method *(maudhu'i)* with library research form and qualitative approach. The primary data source in this research was three classic interpretation books and three contemporary interpretation books. The secondary data sources were dictionary, journal, and books related to QS. Al-'Ashr. The results of this research obtained that there are some principles arranged systematically if humans want their life safe or protected from lost namely by holding tight on four things such as believe, doing good things, advise each other about truth, and advise each other about patience.

Keywords: 'Ashr, Safety, Life.

UIN SUSKA RIAU

T. Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681**

DEADLINE IS TRANSLATE EXPRESS OUR EXPERTISE

hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com January 19th, 2024. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يناقش هذا البحث معنى كلمة "عصر" من خلال الإشارة إلى تفسيرسورة العصر: 1 وصلتها بسلامة الحياة والتي تشير إلى تفسير سورة العصر: 3. كلمة "العصر" لها معاني كثيرة، كلها تؤدي إلى أمر واحد مهم، وهو أن الوقت الذي أعطاه الله يجب استغلاله في الأمور المأمور بها على سبيل الشكر. له. ولذلك فإن الغرض من هذا البحث هو العثور على معنى كلمة "عصر" وتجميعها بشكل منهجي فيما يتعلق بالعلاقة بين الوقت وسلامة الحياة وكذلك الخطوات التي يجب اتخاذها إذا كنت تريد أن تكون حياتك آمنة. أما صياغة المشكلة في هذا البحث فهي كيفية تفسير كلمة العصر وما علاقة الزمن بسلامة الحياة من نتائج هذا التفسير. يستخدم هذا البحث المنهج الموضوعي في شكل بحث مكتبي ونهج نوعي. استخدمت مصادر البيانات الأولية في هذا البحث 3 كتب تفسير كلاسيكية و3 كتب تفسير معاصرة، في حين كانت مصادر البيانات الثانوية هي القواميس والمجلات والكتب المتعلقة بسورة العصر . نتائج هذا البحث هي أنه بعد تفسير كلمة "عصر" وجد أن لها علاقة أو علاقة بسلامة الحياة، وبعد شرح أهميتها وجد أن هناك عدة مبادئ يتم تنظيمها بشكل منهجي إذا أراد الإنسان حياتهم. يعيش حياة آمنة أو يتجنب الخسارة، وذلك بالالتزام بالأمور الأربعة التالية. آمنوا، وعملوا الصالحات، وتواصوا بالحق، وتواصوا بالصبر.

الكلمات الأساسية: عصر، السلامة، الحياة.

"I **Yusparizal, M.Pd.**, Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, **Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd.**, he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to

"I translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com, January 20 ,2024. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mulia, berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia dalam meniti jalan menuju ketakwaan kepada Allah Ta'ala. Hal ini sebagaimana yang telah Allah Ta'ala jelaskan dalam firman-Nya pada QS. Al-Baqarah: 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.*[1]

Sehingga menjadi penting bagi seorang manusia untuk mengacu kehidupan yang akan dijalankannya sesuai kepada tuntunan yang telah Allah Ta'ala tetapkan dalam Al-Qur'an, baik terkait perihal aqidah, syariat, akhlak, dan lain sebagainya, agar kehidupan yang dijalankan tersebut berbuah hasil dengan baik nantinya. Inilah makna takwa yang sebenarnya disebutkan dalam ayat tersebut yakni sebagai sensitivitas hati untuk senantiasa sadar dan terjaga dalam kekhusuyukan secara berkelanjutan dan mesti berhati-hati dalam menjaganya daripada segala rintangan hingga menuju kepada pembalasan saat di akhirat kelak.[2]

Dengan takwa, manusia dapat lebih merasakan hakikat tujuan kehidupan di dunia ini dan dengan takwa juga manusia mampu menjadi insan yang paling mulia dan bersih hatinya, sebab hal tersebut semakna dengan tujuan Al-Qur'an diturunkan yakni sebagai penjelasan paling jernih bagi orang-orang yang bertakwa dan seruan paling indah bagi

[1] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), hlm. 2.

[2] Nashir bin Sulaiman Al-Umar, *Surah Al-Hujurat; Dirasah Tahliliyah wa Maudhu'iyyah*, (Riyadh: Dar Al-Wathan, 1414 H), cet. 2, hlm. 227.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia agar mereka bertakwa. Oleh karena itu, Allah Ta'ala mengingatkan manusia mengenai urgensi bertakwa sebagaimana dalam firman-Nya pada QS. Al-'Imran: 102:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.*[3]

Dari ayat tersebut dapat diamati, bahwa kehidupan yang saat ini dilalui oleh setiap ummat muslim mesti diisi dengan perihal yang mengandung unsur ketakwaan seperti beramal shaleh, amar ma'ruf nahi munkar, dan lain sebagainya. Serta jangan sampai waktu yang dipergunakan semasa hidup saat di dunia ini untuk melakukan perihal yang membuat diri lalai kepada unsur ketakwaan dan lebih memilih melakukan perihal yang mengandung unsur kerugian seperti berzina, mencuri, dan lain sebagainya. Ingatlah, bahwa kehidupan dunia ini hanyalah bersifat sementara atau fana sementara akhirat bersifat abadi atau kekal selamanya, karenanya jadikanlah hidup saat di dunia ini bermanfaat untuk diri saat di akhirat kelak, sebagaimana yang Allah Ta'ala firmankan pada QS. Al-An'am: 32:

وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ۗوَلَلدَّارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ۗ

اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

Artinya: *Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?.*[4]

[3] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), hlm. 84.
[4] *Ibid*., hlm. 177.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada awalan ayat tersebut, Allah Ta'ala menegaskan bahwa kehidupan dunia itu hanyalah seperti permainan dan kelengahan. Maksud permainan ialah perbuatan yang tidak tentu maksud dan arah tujuannya, seperti halnya perbuatan anak kecil yang bermain kelereng sehingga membuat mereka terkadang gembira ria juga terkadang emosi disebabkan tersulut suasana bermain, dan maksud dunia itu kelengahan yakni terpesona oleh perihal yang tidak penting sehingga terabailah hal-hal yang lebih penting atas dirinya. Maka apabila manusia tidak hati-hati dalam memaknai kehidupan ini, akan binasa hidupnya tersebut karena hakikatnya sedang bermain-main dan berlalai-lalai saat berada di dunia, padahal umur yang telah habis terbuang tidak dapat untuk dikejar atau diulang kembali.[5]

Dari yang telah diuraikan, dapat diamati bahwa kehidupan manusia saat di dunia tidak terlepas oleh pergerakan waktu, apakah waktu yang digunakannya tersebut adalah perkara yang bermanfaat bagi dirinya ataukah sebaliknya, karenanya waktu dinilai sebagai sesuatu yang sangat sakral dan berharga untuk dimiliki oleh seorang hamba. Pantaslah banyak ditemukan dalam Al-Qur'an mengenai pentingnya perihal waktu saat di dunia dan dengan waktu juga banyak ditemukan dalam Al-Qur'an bahwa Allah bersumpah atasnya, salah satunya pada QS. Al-'Asr: 1:

وَالْعَصْرِ ۙ

Artinya: *Demi masa (waktu).*[6]

Para Ulama sepakat mengartikan kata *'ashr* pada ayat tersebut adalah waktu, hanya saja yang menjadi perbedaan pendapat para Ulama dalam hal ini adalah mengenai waktu yang dimaksud, yang banyak penafsiran Ulama mengenainya.

[5] Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD), hlm. 2003.
[6] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), hlm. 908.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi yang terpenting dari ayat tersebut mengindikasikan bahwa waktu itu sangat berharga sehingga Allah bersumpah atasnya, yang menurut Syaikh Ibnu Utsaimin dalam *Majmu' Fatawa wa Rasail* mengatakan jika Allah bersumpah dengan yang disumpahi maka merupakan dalil atas keagungan, kesempurnaan, kekuasaan, dan hikmah-Nya. Sehingga bersumpah dengannya menunjukkan esensi keagungan dan tingginya kedudukan yang disumpahi tersebut, sebab tidaklah Allah bersumpah kecuali sesuatu tersebut benar-benar berharga.[7]

Walaupun waktu itu sangat berharga, akan tetapi banyak dari manusia tidak benar-benar dalam memanfaatkan waktu yang ada padanya sehingga waktu tersebut tidak lagi menjadi berharga melainkan menjadi sia-sia, sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas yakni *"Ada dua kenikmatan yang banyak orang tertipu (terpedaya atau lengah) olehnya yaitu nikmat kesehatan dan nikmat waktu luang"* (HR. Tirmdzi: 2034).[8]

Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penting bagi seorang insan untuk menilik terhadap waktu yang dipergunakan semasa hidupnya, yang penggunaannya mestilah diisi dengan hal-hal yang bermanfaat agar waktu tersebut mampu menyelamatkan hidup seseorang saat di dunia terlebih pada negeri yang akan datang nantinya yakni akhirat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai hal tersebut yang membahas penafsiran kata waktu dalam QS. Al-'Ashr serta bagaimana relevansinya dalam kehidupan agar selamat dari kerugian. Sehingga dapat disimpulkan judul yang akan diangkat oleh penulis adalah **"MAKNA *'ASHR* DAN RELEVANSINYA DENGAN KESELAMATAN HIDUP (Analisis Tafsir Tematik)"**.

[7] Buya Hamka, *Tafsir al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1983), hlm. 89
[8] Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Riyadhussalihin*, (Riyadh: Daruth Thalinnasyir, 1426 H), hlm. 561 - 562.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni sebagai berikut:

1. Makna Al-Huda dalam QS. Al-Baqarah: 2.
2. Makna At-Taqwa dalam QS. Al-Imran: 102.
3. Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Al-Qur'an
4. Penafsiran kata *'Ashr* pada QS. Al-'Ashr: 1.
5. Relevansi waktu dengan keselamatan hidup.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta pembahasan hanya terfokus kepada satu titik, maka penulis membatasi dan memfokuskan kajian penelitian ini hanya pada penafsiran kata *'Ashr* pada QS. Al-'Ashr : 1, serta relevansinya terkait analisis waktu dengan konsep keselamatan hidup.

D. Rumusan Masalah

Berdasakan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran kata *'Ashr*?
2. Bagaimana relevansinya dengan keselamatan hidup?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Untuk mengetahui penafsiran kata *'Ashr*.
b. Untuk mengetahui relevansi terkait waktu dengan keselamatan hidup.

2. Manfaat Penelitian
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan gagasan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diangkat.
   c. Sekiranya hasil daripada penelitian ini dapat menjadi acuan bagi seseorang terkhusus ummat Muslim agar dapat meniti jalan hidup dengan selamat sesuai petunjuk arahan dari Allah Ta'ala.
   d. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penelitian

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik, tersusun rapi, dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yakni sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah yang berisikan penjelasan atas penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah yang bertujuan memaparkan permasalahan terkait judul yang diangkat. Lalu batasan dan rumusan masalah yang bertujuan agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada yang menjadi tujuan utama yang akan diteliti. Selanjutnya tujuan

dan manfaat penelitian untuk menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan manfaat dari penelitian ini dilakukan. Dan terakhir membahas sistematika penelitian yakni menguraikan proses penelitian dari bab satu hingga bab lima.

2. Bab II, Kerangka Teoritis. Berisikan tentang landasan teori-teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian atau sebuah kerangka berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis dan model yang ingin diuji. Selain itu, juga berisikan literatur review atau tinjauan kepustakaan yang meliputi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bab III, Metode Penelitian. Meliputi jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang membahas mengenai tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data yang membahas mengenai tahapan-tahapan dan cara analisis yang dilakukan saat penelitian.
4. Bab IV, Hasil Penelitian. Memaparkan serta mendeskripsikan penafsiran terkait kata *'Ashr* dan menyusunnya serta menganalisanya menjadi sebuah konsep secara sistematis dan mudah dipahami.
5. Bab V, Penutup. Berisikan sebuah kesimpulan dari yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dan diakhiri dengan saran yang membangun dari penulis kepada para pembaca.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Defenisi Makna

Makna menurut Kridalaksana terdapat empat macam pengartian yakni: (1) Maksud dari pembicaraan; (2) Pengaruh satuan bahasa dalam perubahan persepsi atau perilaku manusia atau terhadap kelompok social; (3) Cara menggunakan lambing bahasa; (4) Hubungan dalam arti kesepadanan antara bahasa dan alam diluar bahasa atau antara ujaran pada segala yang ditunjukkan. Sedangkan menurut Aminuddin, bahwa makna adalah hubungan antar bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati akan keabsahannya oleh pengguna bahasa sehingga saling dimengerti.[9]

Adapun menurut Nurrahmi, makna adalah memperhatikan atau menerangkan arti atau suatu ungkapan yang mempunyai hubungan signifikan dengan apa yang diasosiasikan pada ungkapan itu sendiri, seperti diasosiasikan atau dihubungkan dengan benda, Binatang, dan lain sebagainya untuk memberikan perumpaan kepada orang lain. Contohnya, dalam hal mencari pasangan ada istilah "Membeli kelinci dalam karung" maknanya laki-laki hendaklah berhati-hati dalam memilih calon istrinya dan jangan sampai tidak tau seluk beluk calonnya tersebut.[10]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa makna adalah menerangkan atau menguraikan maksud daripada suatu hal yang ingin dijelaskan.

[9] Reski Marhidayu, *Skripsi: Perubahan Makna Kata dan Istilah Dalam Bahasa Gaul pada Kolom Komentar Akun Lambe Turah di Instagram*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021), hlm. 9.

[10] Nurrahmi, *Skripsi: Analisis Fungsi dan Makna serta Nilai-Nilai Pendidikan dalam Ungkapan Tradisional Masyarakat Desa Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 11.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Defenisi Relevansi

Relevansi secara umum adalah kecocokan. Adapun menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bahwa relevansi adalah kaitan atau hubungan atau bersangkut paut atau berguna secara langsung. Sedangkan menurut beberapa pakar bahasa seperti Green, mendefenisikan relevansi sebagai sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan suatu informasi (dokumen dinilai relevan bila dokumen tersebut mempunyai topik yang sama atau berhungan dengna subjek yang diteliti). Adapun menurut Froelich, makna relevansi intinya adalah topik.[11]

Menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal yakni adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, evaluasi, atau proses penyampaian. Sedangkan relevansi eksternal merupakan kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.[12]

Menurut Joan Reitz, bahwa relevansi adalah sejumlah informasi terpanggil dalam sebuah pencarian pada koleksi perpustakaan atau sumber lainnya, dimana informasi yang diberikan sesuai dengan subjek dan relevan dengan kebutuhan pengguna.[13]

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa relevansi adalah kesegalaan bahan pustaka yang berkaitan dengan topik atau objek yang dibahas untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan atau suatu pertanyaan dalam topik, atau secara singkatnya relevansi adalah hubungan atau kesesuaian.

[11] Ansharullah, *Skripsi: Relevansi Pemanfaatan Koleksi Buku dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan STKIP Bima*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 8.
[12] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 150-151.
[13] Ansharullah, *Skripsi: Relevansi Pemanfaatan Koleksi Buku dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan STKIP Bima*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 8.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Defenisi Keselamatan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata keselamatan adalah akar dari kata "selamat" yang bermakna terhindar atau terlindungi dari bencana, gangguan, kerusakan, dan lain sebagainya. Selamat juga dapat berarti suatu keadaan yang aman serta terhindar secara fisik, sosial, spiritual, finansial, politik, emosional, pekerjaan, psikologi, pendidikan, atau berbagai konsekuensi lain dari kejadian yang tidak diinginkan. Maka keselamatan dalam KBBI memiliki arti kesejahteraan dan kebahagiaan, dan juga keamanan.[14]

Keselamatan jika ditinjau dari sudut pandang pelbagai bahasa, dalam bahasa Inggris biasa disebut *salvation* dari kata *salvus* yang artinya keadaan selamat, tak terluka, masih hidup. Sedangkan dalam bahasa Yunani biasa disebut *sotoria* yang artinya pembebasan dari kesulitan musuh atau bahaya atau penyelamatan. Adapun dalam bahasa Latin disebut dengan *salus* yang artinya keadaan sehat, segar, aman.[15]

Keselamatan jika ditinjau dari sudut pandang pelbagai agama, dalam agama Hindu menilai bahwa jika ingin meraih keselamatan maka harus melalui namanya pelepasan. Seseorang dinyatakan akan lepas apabila sanggup membuat hidupnya dalam keadaan suci yang hal itu disebut *moksha.* Jalan yang ditempuh untuk mencapai moksha adalah dengan cara meditasi atau yang disebut *yogachara.* Yogachara terbagi menjadi dua tingkatan yakni pertama bersifat amal lahiriah dan kedua bersifat amal bathiniah.[16] Adapun dalam agama Protestan menilai jika ingin mendapat keselamatan maka tingkah laku seseorang harus sesuai firman yang nyata atau yang disebut *sakramen*. Sakramen sendiri terbagi menjadi dua macam yakni sakramen pemandian atau

[14] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 798-799.

[15] Anisah, *Konsep Keselamatan Dalam Teologi Kristen Modern* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, 2008), hlm 22-23.

[16] Suf'at Mansur, *Agama-Agama Besar Masa Kini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 12-13.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaptisan dan sakramen perjamuan suci atau ikaristi.[17] Sedangkan dalam agama Buddha menilai jika ingin meraih keselamatan maka harus menempuh *Empat Kebenaran Utama* dan *Delapan Jalan Kebaktian.*[18]

Jika ditinjau secara etimologi term dalam Agama Islam, keselamatan berasal dari bahasa Arab yang disebut *salama* artinya selamat atau sejahtera dari bahaya. Hal ini sepadan dengan makna Islam itu sendiri yang berasal dari kata *aslama, yuslimu, islaman*, bermakna memelihara dalam keadaan selamat sentosa serta menyerahkan diri, tunduk, dan patuh. Seseorang yang bersikap sebagaimana pengertian Islam tersebut dinamakan Muslim, yakni orang yang telah menyatakan dirinya taat, tunduk, dan patuh kepada Allah Ta'ala.[19] Dalam Al-Qur'an, terdapat tiga kata kunci mengenai kata "keselamatan" salah satunya yakni kata *"an-naja'"* pada QS. Hud: 58:

وَلَمَّا جَآءَ اَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُوْدًا وَّالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَه بِرَحْمَةٍ مِّنَّاۚ وَنَجَّيْنٰهُمْ

مِّنْ عَذَابٍ غَلِيْظٍ

Artinya: Ketika keputusan (azab) Kami datang, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersamanya dengan rahmat Kami. Kami selamatkan (pula) mereka (pada akhirat) dari azab yang dahsyat.

Term *an-naja* dalam ayat ini bermakna bahwa Allah menyelamatkan Nabi Hud 'Alaihis Salam beserta para pengikutnya dari adzab saat di dunia dan juga di akhirat. Selain ayat tersebut, term *an-*

[17] Anisah, *Konsep Keselamatan Dalam Teologi Kristen Modern* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, 2008), hlm. 23-24.

[18] Suf'at Mansur, *Agama-Agama Besar Masa Kini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 73.

[19] Drs. Muhammad Alim, M. Ag. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), cet 2, hlm. 91.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naja juga dapat ditemukan pada ayat-ayat lain seperti dalam QS. Maryam: 72, QS. Ash-Shaff: 10, QS. Ad-Dukhan: 30, QS. Yunus: 103, dan QS. Az-Zumar: 62.

4. Defenisi Hidup

Hidup atau kehidupan secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni bentuk isim dari kata *yahiya*, *yahya* yang artinya *al-haya'* (hidup). **الحياة** dalam bahasa Arab juga dapat dimaknai keadaan yang penuh semangat, bergelora, bergerak, semarak, berkembang, dinamis, dan hidup. Hal ini sepadan dengan kamus *Asri* yang mengartikan **الحياة** adalah life (hidup), existence (keberadaan), vitality (daya tenaga), animation (semangat).[20] Kata "hidup" jika ditinjau menurut Ulama, salah satunya yakni Syaikh Mutawwali Al-Sya'rawi mengartikan sebagai sesuatu yang mengantar kepada berfungsinya sesuatu dengan fungsi yang telah ditentukan baginya. Misalnya, tanah berfungsi untuk menumbuhkan tanaman yang apabila ia gersang disebut mati dan apabila ia subur disebut hidup.[21]

Kata *al-haya'* jika ditinjau dari Al-Qur'an diartikan sebagai hidup di dunia dan hidup di akhirat, seperti yang dijelaskan pada QS. Yunus: 64. Juga seluruh ayat yang menjelaskan kata *al-haya'* dalam Al-Qur'an menunjukkan esensi bahwa kehidupan dunia ini bersifat sementara, sedangkan kehidupan akhirat bersifat selamanya juga sebagai tempat semua perbuatan manusia saat hidupnya di dunia dipertanggung jawabkan.[22] Maka dari penjelasan tersebut, dimaknai hidup seseorang berlangsung selama dua kali yakni saat di dunia dan juga di akhirat. Lebih terperincinya akan dijelaskan berikut ini.

[20] Rangga Wicaksana, *Konsep Kehidupan Sesudah Kematian*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm 22.
[21] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), hlm. 342-344
[22] M. Quraish Shihab dkk, *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosa Kata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 306

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fase Kehidupan Dunia

Manusia pertama kali dibentuk oleh segumpalan mani yang tertampung dalam rahim wanita, lalu mani tersebut berangsur-angsur menjadi segumpal darah dan setelahnya segumpal daging (mudhghah), kemudian selama 120 hari atau sembilan bulan lamanya berada didalam kandungan maka keluarlah ia menjadi sesosok bayi, lalu beranjak menjadi dewasa, dan setelahnya tua. Sehingga diantara perkembangan manusia saat di dunia tersebut, mereka mendapati matinya kapan sahaja yakni bisa saat dalam kandungan, atau saat bayi, dewasa, dan juga tua. Hal ini sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah yakni QS. Al-Hajj: 5: "Kemudian (kamu sebagai keturunannya Adam Kami ciptakan) dari setetes mani, lalu segumpal darah, lalu segumpal daging, baik kejadiannya sempurna maupun tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepadamu (tanda kekuasaan Kami dalam penciptaan). Kami tetapkan dalam rahim apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan. Kemudian, Kami mengeluarkanmu sebagai bayi, lalu (Kami memeliharamu) hingga kamu mencapai usia dewasa. Diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) yang dikembalikan ke umur yang sangat tua sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya (pikun)".

b. Fase Kehidupan Akhirat

Kematian dipentas bumi merupakan awal kelahiran baru bagi manusia. Secara umum, Al-Qur'an memaknai kematian di dunia sebagai proses yang mengantarkannya kepada kehidupan yang kekal dan abadi. Adapun fase yang akan dilalui manusia ketika kematiannya di dunia sudah tiba adalah diawali dengan alam barzakh. Al-Qur'an menyebutkan bahwa orang yang sudah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meninggal dunia akan menemui suatu perbatasan antara dunia dan akhirat yang masa itu disebut alam barzakh. Lalu setelah itu, manusia menuju kepada hari kebangkitan. Al-Qur'an secara jelas menyatakan bahwa seseorang yang telah meninggal menanti hingga tiba masanya kebangkitan bagi semua makhluk yaitu hari disaat seluruh manusia atau makhluk hidup dihidupkan kembali. Kemudian setelah manusia dibangkitkan, Allah mengumpulkan seluruh manusia beserta makhluk hidup lainnya disebuah tempat yang dinamakan padang mahsyar. Pada hari itu, keadaan manusia beraneraka ragam yakni kehidupan yang dijalani semasa di dunia menunjukkan keadaannya pada saat itu. Setelah manusia dikumpulkan dipadang mahsyar lalu mereka dimintai pertanggung jawabannya dihadapan Allah saat masa di dunia yang hal itu disebut yaumul hisab. Dalam konteks inilah Allah menghadirkan timbangan atau yang disebut mizan. Setelah selesai diperiksa segala amal perbuatan manusia melalui mizan tersebut maka akan diketahui apakah seseorang itu banyak kebaikannya atau keburukannya. Jika mizan sebelah kanan lebih berat menunjukkan amal kebaikannya lebih banyak dan orang tersebut ditempatkan di surga, tetapi apabila mizan sebelah kiri lebih berat maka menunjukkan amal keburukannya lebih banyak dan orang tersebut ditempat di neraka.[23]

3. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap sumber-sumber dari beberapa karya ilmiah, penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang "Makna *'Ashr* dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup". Namun pembahasan tentang "Keselamatan" dan beberapa penelitian yang berkenaan dengan

[23] Rangga Wicaksana, *Konsep Kehidupan Sesudah Kematian*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 38-39.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan tersebut sudah banyak dibahas oleh beberapa penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. *"Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)"* merupakan skripsi yang ditulis oleh Sri Utami pada tahun 2015. Pada skripsi ini dijelaskan bahwa inti daripada penelitiannya ialah berangkat dari persoalan ayat QS. Al-Baqarah: 62 dan QS. Ali-Imran: 85, yang kedua ayat tersebut mempunyai sisi terkesan bertentangan dalam hal keselamatan bagi suatu kaum, disatu sisi menyebutkan kaum Yahudi, Nasrani, dan Shabiin juga menerima keselamatan tetapi dalam redaksi yang lain menyatakan bahwa hanya Islam yang diterima Allah sebagai agama yang benar. Oleh karena itu, dalam skripsi ini dikembangkan terkait hal tersebut yakni agama apakah yang sebenarnya Allah selamatkan dengan ditinjau dari ayat-ayat Al-Qur'an.
2. *"Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an"* merupakan jurnal yang ditulis oleh Salamah Eka Susanti pada tahun 2018. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa inti daripada penelitiannya ialah mengupas berbagai term yang mengandung kata "Keselamatan" di dalam ayat-ayat Qur'an seperti kata *An-Najah, As-Salam, dan Al-Inqaz* dengan menggunakan penafsiran para Ulama terkait konteks tekstual yang sedang dibicarakan.
3. *"Permasalahan Konsep Keselamatan Dalam Islam"* merupakan jurnal yang ditulis oleh Surya Novadinata pada tahun 2019. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa inti daripada penelitiannya ialah berangkat dari pernyataan salah satu tokoh yang cukup terkenal yakni *Evangelism Explosion* yang mengatakan bahwa masuk surga atau neraka bukan melalui timbangan yang mengukur berat kebaikan dan keburukan seseorang, yang hal tersebut merupakan keyakinan di dalam agama Islam sendiri yang mempercayai adanya *mizan* atau timbangan diakhirat kelak dengan mengukur seseorang untuk dapat masuk surga atau neraka-Nya Allah Ta'ala. Oleh karena itu, dalam jurnal ini

dikembangkan terkait bagaimana pandangan Islam mengenai pemahaman surga dan neraka. Dan setelah penulis analisa dalam jurnal ini tidak diikut sertakan dengan penafsiran dari kitab-kitab Tafsir para Ulama.

4. *"Doktrin Keselamatan dalam Pandangan Islam dan Katolik: Suatu Analisis Teks Terhadap Al-Qur'an dan Injil"* merupakan skripsi yang ditulis oleh Restu Prana Ilahi pada tahun 2019. Pada skripsi ini dijelaskan inti daripada penelitiannya ialah membandingkan pemahaman keselamatan dalam agama Islam dan Katolik dengan menggunakan analisis tekstual yang memakai term "Keselamatan" dalam Al-Qur'an dan Injil. Dan didapati hasil penelitian ini menunjukkan Islam menjelaskan doktrin keselematan dalam berbagai konteks dan makna, sedangkan Katolik bahwa makna keselamatan ditempatkan dalam berbagai ayat yang berbeda tetapi artinya tetap sama.
5. *"Konsep Keselamatan Dalam Teologi Kristen Modern"* merupakan skripsi yang ditulis oleh Anisah pada tahun 2007. Pada skripsi ini dijelaskan inti daripada penelitiannya ialah mengkaji hakikat keselamatan dalam teologi agama Kristen atau yang disebut pokok iman Kristen. Dan didapati hasil penelitian ini menunjukkan keselamatan dalam agama Kristen dapat dicapai melalui keimanan, pembaptisan, pertobatan, perpalingan, kelahiran kembali, dan pengampunan.
6. *"Analisis Makna al-'Asr Studi Komparatif Terhadap Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Asy-Sya'rawi"* merupakan sebuah artikel yang ditulis oleh Wely Dozan selaku Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Pada artikel ini, pembahasan kata *'Ashr* pada penafsirannya menggunakan metode komparatif yakni perbandingan antara kitab tafsir satu dengan yang satunya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tulisan-tulisan yang telah dikaji di atas maka belum ditemukan pembahasan khusus mengenai "Makna *'Ashr* dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup", karena kajian yang penulis teliti ini lebih spesifik tertuju kepada salah satu kata dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan waktu yakni kata *'Ashr* dan memakai banyak kitab tafsir dalam penafsirannya serta kaitannya dengan bagaimana manusia agar selamat dan terhindar daripada kerugian saat hidupnya (di dunia dan di akhirat). Oleh karena itu, disinilah letak urgennya penelitian yang penulis lakukan ini, karena setiap hamba Allah pasti menginginkan selamat atas waktu yang dipergunakannya semasa hidupnya, akan tetapi permasalahannya apakah hidup yang dijalankannya sesuai berlandaskan konsep yang Allah Ta'ala ajarkan atau belum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Pustaka *(Library Research)* dengan mengumpulkan data dan meneliti dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku-buku dan karya-karya dalam bentuk lainnya. Penelitian ini menggunakan Pustaka karena sumber data dan data untuk penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepustakaan.

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni menyajikan data dalam bentuk kata-kata (bukan angka). [24] Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan fokus rencana penelitian menuntut untuk melakukan pengkajian baik secara menyeluruh atau terfokus dalam memperoleh data yang lengkap lagi rinci tentang subjek yang sedang diteliti.[25] Dalam menulis dan membahas suatu permasalahan, penulis menggunakan metode deduktif yakni suatu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulannya dalam bersifat khusus.[26]

Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *maudhu'i* (tematik). Metode ini merupakan suatu Upaya yang digunakan mufassir dalam menghimpun berbagai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan permasalahan atau topik tertentu, lalu mufassir menganalisa kandungan ayat-ayat tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.[27]

UIN SUSKA RIAU

[24] Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 169.
[25] Yatim Rianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 43.
[26] Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 76.
[27] Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan, 1997), hlm. 87.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Sumber Data Penelitian

Mengenai sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang menjadi rujukan atau acuan hukum Islam pertama dan kedua yakni Al-Qur'an dan Hadits kemudian enam kitab tafsir yakni Tafsir Ath-Thabari karya Imam Thabari, Tafsir Al-Qurthubi karya Imam Qurthubi, Tafsir Sya'rawi karya Mutawalli Asy-Sya'rawi, Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kamus, buku-buku, artikel, dan tulisan yang memiliki relevansinya dengan tema pembahasan. Data-data yang terkait dengan kajian ini dikumpulkan melalui studi Pustaka atau tela'ah Pustaka, mengingat kajian ini tentang pemahaman mengenai ayat Al-Qur'an dengan tela'ah dan analisis penafsiran terhadap kitab-kitab tafsir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yakni mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, artikel, dan bahan tertulis baik cetak ataupun elektronik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini.[28] Adapun Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan tema yang akan dikaji
b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah
c. Menyusun ayat-ayat secara runtut sesuai asbabun nuzulnya
d. Memahami munasabah antar ayat-ayat yang ada
e. Menyusun menjadi sebuah tema dalam kerangka yang sistematis

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

f. Melengkapi pembahasan dengan uraian Hadits bila diperlukan
g. Menganalisa Kembali hingga menjadi semakin sempurna dan jelas.[29]

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang berarti dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya kemudian dianalisis lebih mendalam. Usaha pemberian deskripsi atas fakta tidak sekedar diuraikan saja yakni lebih dari itu fakta dipilih menurut klasifikasinya, diberi interpretasi, dan refleksi.[30] Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi penafsiran kata *'Ashr* melalui rujukan kitab-kitab tafsir para Ulama
b. Menganalisa secara analitis lalu menyusunnya menjadi sebuah konsep secara sistematis dan jelas
c. Mencari penguatan materi melalui membaca dengan cermat dan teliti terhadap sumber data primer dan sekunder yang membahas mengenai rincian daripada konsep yang telah disusun tersebut.
d. Memberikan kesimpulan dengan ditarik melalui hanya mengambil garis besar dari hasil penelitian yang telah dipaparkan.

[29] Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhui*, (Kairo: Dirasah Mauduiyyah, 1997), hlm. 48.
[30] John Ward Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kata *'Ashr* terdapat beragam makna yang diuraikan oleh para mufassirin yakni (1) Akhir waktu siang; (2) Waktu sore hari; (3) Waktu shalat 'Ashar; (4) Waktu malam; (5) Waktu secara keseluruhan yang dimana langkah serta gerak tertampung didalamnya; (6) Waktu hadirnya Nabi Muhammad dimuka bumi ini. Tetapi dari beberapa pemaknaan ini, menurut Quraish Shihab yang paling benar adalah mengenai waktu secara keseluruhan.

Kata *'Ashr* merupakan kata yang agung dalam Al-Qur'an sehingga Allah bersumpah menggunakan kata tersebut sebagaimana dalam QS. Al-'Ashr: 1. Allah bersumpah menggunakan waktu bermakna bahwa dengan waktulah manusia itu sangat dinilai pada waktu yang telah dilaluinya semasa hidupnya, pertanda agar manusia tidak menyia-nyiakan waktu yang ada tanpa berlalu begitu saja, maka sudah semestinya waktu yang telah Allah anugrahkan ini dipakai atau digunakan untuk segala hal yang membuat Allah ridho bila dikerjakan agar selamat hidup ini baik saat di dunia atau juga di akhirat.

Secara garis besar, Allah telah menyusun pilar yang apabila dikerjakan oleh manusia akan berbuah selamat hidupnya yakni sebagaimana dalam QS. Al-'Ashr: 3, dalam ayat tersusun menjadi sebuah konsep yang terdiri atas empat pilar yakni beriman, beramal shaleh, saling menasehati terhadap kebenaran, dan saling menasehati terhadap kesabaran. Maka dengan melakukan atau mengerjakan keempat hal tersebut dapat menjadikan diri kita selamat hidupnya, InsyaAllah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua dari empat pilar yang telah Allah Ta'ala paparkan sebagaimana dalam QS. Al-'Ashr: 3, telah mencakup didalam dua rukun penting ajaran agama Islam yakni rukun Iman (beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, beriman kepada Rasul Allah, beriman kepada Kitab Suci, beriman kepada hari akhir, dan beriman kepada qadha dan qadar) dan rukun Islam (mendirikan Shalat, menunaikan Zakat, mengerjakan Puasa, menunaikan Haji bagi yang telah mampu). Dan disamping dua rukun penting tersebut ada dua pilar sisanya yang wajib kita laksanakan apabila ingin selamat hidupnya atas waktu yang dipergunakannya yakni menasehati seseorang akan kebenaran dan menasehati seseorang akan kesabaran.

Sungguh apabila dicermati maka betullah perkataan Imam Syafi'i mengenai keagungan ayat ini terlebih pada surahnya yakni Al-'Ashr, sebagaimana yang tertera dalam kitab Tafsir karya Buya Hamka (Tafsir Al-Azhar), bahwa *"Kalaulah manusia seantero sudi merenungkan Surah ini saja maka sudah cukuplah itu baginya"*, bermakna cukuplah surah ini sudah menerangkan seluruh makna daripada surah-surah yang ada didalam Al-Qur'an karena makna yang tersirat dari surah ini sangat luas serta telah mencakup berbagai kesegalaan yang terhimpun dalam ajaran agama Islam.

Sehingga setelah dianalisa, dapat dinyatakan bahwa kuat kaitannya antara 'Ashr *(waktu)* dengan keselamatan hidup, sebab tiap-tiap orang pasti menginginkan hidupnya selamat atas waktu yang telah ia pergunakan. Dari hal inilah, penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai makna waktu dan relevansinya dengan keselamatan hidup, sebab waktu yang dimiliki mestilah dipergunakan dengan yang semestinya yakni dipergunakan untuk mensyukuri nikmat waktu ini dengan melaksanakan segala yang diperintah oleh Allah Ta'ala dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.

B. Saran

Diharapkan munculnya kajian yang setopik dengan penelitian ini berupa penafsiran kontekstual terkait isu-isu keselamatan hidup seorang manusia dan faktor yang menyebabkan kerugiannya, guna menguatkan kembali penelitian yang semakna dengannya, misalnya meneliti tentang makna kata rugi didalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan hakikat hidup seorang manusia, ataupun kajian semisalnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.

Abdul Aziz, Khabib. 2015. *Skripsi: Implikasi Nilai-Nilai Ibadah Puasa terhadap Pendidikan Karakter, Studi tentang Puasa dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu karya Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili*. Semarang: UIN Walisongo.

Abdurrahman, Asep. 2018. *Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an*. Tanggerang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tanggerang.

Aiman, Ummul. 2012. *Metode Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Kajian Tafsir Al-Munir*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.

Al-'Ainin, Abu. 1995. *Al-Sya'rawi: ana min SulAlat ahl al-Bait*. Al-Qahirah: Akhbar al-Yawn.

Al-Farmawi, Abdul Hayy. 1997. *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*. Kairo: Dirasah Mauduiyyah.

Al-Fathani, Ibnu Ahmad. 2015. *Buya Hamka: Biografi Tokoh Pendidik dan Revolusi Melayu.* Patani: ADQDM Patani.

Ali Ayazi, Muhammad. 1373 H. *Mufassirun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Teheran: Mu'assasah at-Taba'ah wa an-Nasyr.

Ali, Mohammad Daud. 2016. *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Alim, Muhammad. 2011. *Agama-Agama Besar Masa Kini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Umar, Nashir bin Sulaiman. 1414 H. *Surah Al-Hujurat, Dirasah Tahliliyah wa Maudhu'iyyah*. Riyadh: Dar Al-Wathan.

Al-Utsaimin, Muhammad. 1425 H. *Syarah Riyadhusshalihin*. Riyadh: Daruth Thalinnasyir.

Al-Qurthubi, Ibnu Fars. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi.* Jakarta: Pustaka Azzam.

Anisah. 2008. *Konsep Keselamatan Hidup Dalam Teologi Kristen Modern*. Semarang: Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

UIN SUSKA RIAU

Asy-Sya'rawi, Mutawalli. 2016. *Tafsir Asy-Sya'rawi*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.

Ath-Thabari, Ibnu Jarir. 2007. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani.

Baidan dan Aziz. 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baidan, Nashruddin. 1998. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bin Alawi Al-Haddad, Habib Abdullah. 2011. *Nasehat Untukmu Wahai Saudaraku*. Jawa Timur: Cahaya Ilmu Publishing.

Creswell, John Ward. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gusmian, Ishlah. 2003. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika sampai Ideologi*. Jakarta: Teraju.

Hamka, Buya. 1982. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Hamka, Buya. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

Hamka, Rusyid. 1984. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan.

Aziz dan Ali Syibromilasi. 2011. *Membahas Kitab Tafsir Klasik Modern*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

Jufriadi Sholeh, Moh. 2018. *Tafsir Al-Qurthubi: Metodologi, Kelebihan, dan Kekurangannya*. Jurnal Refletika Vol 13, No 1.

Junaidi, Mahbub. 2011. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*. Solo: Angaksa Solo.

Khafifah, Haji. 1994. *Kashf Al-Zunun 'An Asami Al-Kutub wa Al-Funun*. Beirut: Dar Al-Fikr.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maesaroh. 2019. *Konsep Cinta Dalam Al-Qur'an*. Banten: Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

Malkan. 2012. *Tafsir Asy-Sya'rawi: Tinjauan Biografis dan Metodologis*. Palu: STAIN Datokarama.

Mansur, Suf'at. 2011. *Agama-Agama Besar Masa Kini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad, Su'aib. 2013. *Konsep Alat Bantu dan Contoh Penerapannya*. Malang: UIN Maliki Press.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Musaddad, Endad. 2017. *Studi Tafsir di Indonesia*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Pusap, Suhendi. 2018. *Tafsir Waktu*. Diterbitkan secara Pribadi: Wix.com.

Qordhowi, Yusuf. 1989. *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*. Jakarta: Gema Insani Press.

Rianto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Rosa, Andi. 2015. *Tafsir Kontemporer: Metode dan Cara Modern dari Para Ahli Tafsir dalam Menafsirkan Al-Qur'an.* Serang: Depdikbud Banten Press.

Samsudin, Abu. 2016. *Skripsi: Wawasan Al-Qur'an tentang Ulul Albab, Studi Komparasi terhadap Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dengan Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah.

Sartika, Ela. 2019. *Dimensi Bayani Dalam Tafsir Al-Qur'an Madzhab Maliki "Studi Penelitian terhadap Tafsir Al-Jami'li Ahkam Al-Qur'an karya Al-Qurthubi"*. Bandung: Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati.

Sarwat, Ahmad. 2011. *Seri Fiqh Kehidupan (Puasa)*. Jakarta Selatan: DU Publishing.

Shihab, Alwi. 1997. *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Shihab, Quraish. 1997. *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan.

Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, Quraish. dkk. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati.

Suma, Muhammad Amin. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanti, Salamah Eka. 2018. *Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an*. Probolinggo: INZAH Kraksaan.

Suwarjin. 2023. *Fikih Haji dan Umrah Perspektif Empat Madzhab*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Wicaksana, Rangga. 2022. *Konsep Kehidupan Sesudah Kematian*. Lampung: Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan.

Yunus, Badruzzaman. 2012. *Tafsir Al-Sya'rawi: Tinjauan terhadap Sumber, Metode, dan Ittijah*. Jakarta: Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BIOGRAFI PENULIS

Nama	: Abel Razali
Tempat /Tgl. Lahir	: Duri, 21 April 2002
Nama Ayah	: Ahmad Razali
Nama Ibu	: Rosnini
Jumlah Saudara	: 2 Bersaudara (Anak Pertama)
No. HP	: 083182977778

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 58 Balai Makam
2. SMP : SMPN 09 Mandau
3. SMA : SMAN 03 Mandau
4. S1 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2019/2020 : Ketua Pemuda Al-Fatih, Organisasi Pemuda berbasis Keislaman, didirikan di Kota Duri Riau.
1. 2020/2021 : Anggota Departemen Humas HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau.
2. 2020/2021 : Anggota Divisi DPSDM Rohis Al-Fatah Al-Muntazhar, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau.